

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 122/Kpts/TP.240/2/2003

TENTANG

PELEPASAN GALUR HARAPAN PADI SAWAH AROMATIK BP50F – MR –30-5  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA  
GILIRANG

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur harapan padi sawah aromatik B50F-MR-30-5 mempunyai sifat penting yaitu mutu beras baik, tekstur nasi pulen, beraroma pandan, tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 2 dan 3, tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV serta rentan strain VIII;
- c. berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur harapan padi sawah aromatik B50F-MR-30-5 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen ;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/-Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/-TP.240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/-OT.210/1/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210-/2/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/-Kp.150//2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);

12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430-  
/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor  
393/Kpts/Kp/150.6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan  
Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 94/BBN.TP/12/02  
tanggal 11 Desember 2002;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan  
KESATU : Melepas galur Harapan Padi Sawah Aromatik B50F-MR-30-5  
sebagai varietas unggul, dengan nama GILIRANG.
- KEDUA : Deskripsi Padi Sawah Aromatik varietas GILIRANG  
sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti  
tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 14 Pebruari 2003

MENTERI PERTANIAN,

ttd

PROF,DR.IR.BUNGARAN SARAGIH, MEc.

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor :122/Kpts/TP.240/2/2003  
Tanggal :14 Pebruari 2003-06-09

### DESKRIPSI PADI SAWAH AROMATIK VARIETAS GILIRANG

Nomor seleksi	:	BP50F-MR-30-5
Asal persilangan	:	B6672/Membramo
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	120hari
Tinggi tanaman	:	110 cm
Bentuk tanaman	:	Tegak
Anakan produktif	:	10 – 15 batang
Warna batang	:	Hijau
Warna kaki	:	Hijau
Warna daun	:	Hijau tua
Permukaan daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Muka daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Posisi daun bendera	:	Tegak sampai miring
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna lidah daun	:	Tidak berwarna
Bentuk gabah	:	Sedang
Warna gabah	:	Kuning bersih
Kerontokan	:	Sedang
Kerebahan	:	Taham
Bobot 1000 butir	:	28 gram
Kadar amilosa	:	18 ,9%
Tekstur nasi	:	Pulen
Potensi hasil	:	6,15 t/ha GKG
Ketahanan terhadap hama	:	Tahan terhadap hama wereng coklat (Nilaparvata lugens) biotipe 1,2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan terhadap hawar daun bakteri (Xanthomonas oryzae py oryzae) strain III, agak tahan strain IV tetapi rentan strain VIII
Anjuran tanaman	:	Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl.
Ciri khusus	:	Wangi sejak dipertanaman
Instansi Pengusul	:	Balitra, BPTP Jeteng, BPTP Jatim, BPTP Sulsel
Tim Peneliti	:	Joko Handoyo, Ali Imran, Sukarno R.
Pemulia tanaman	:	T. Soewito, Buang A, Bambang K.
Teknisi	:	Suprpto Sularjo, Sail Hanafi, Panca HS.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

PROF.DR.IR.BUNGARAN SARAGIH,MEc